

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MADRASAH *PLUS* KETERAMPILAN
MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI SISWA
MAN 1 SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Fatimah Nur Istiqomah

19104090045

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Nur Istiqomah
NIM : 19104090045
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Oktober 2023
Yang Menyatakan



Fatimah Nur Istiqomah
NIM:19104090045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Nur Istiqomah

NIM : 19104090045

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Atas pemakaian jilbab dalam ijazah Program Sarjana (SI)). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 24 Oktober 2023
Yang Menyatakan,



Fatimah Nur Istiqomah
NIM. 19104090045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fatimah Nur Istiqomah
NIM : 19104090045
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MADRASAH PLUS KETERAMPILAN MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI SISWA MAN 1 SLEMAN**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Oktober 2023
Pembimbing Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Syaefudin, M.Pd.
NIP: 19891004 201903 1 011

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3339/Un.02/DT/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM MADRASAH PLUS KETERAMPILAN MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI SISWA MAN 1 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATIMAH NUR ISTIQOMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090045
Telah diujikan pada : Selasa, 07 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 656743d15fd26

Ketua Sidang
Syaeudin, M.Pd
SIGNED



Valid ID: 6566936f06ac

Penguji I
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 6566ef96acecca

Penguji II
Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed.
SIGNED



Valid ID: 6567b8608e5ba

Yogyakarta, 07 November 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا
مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

(QS Ar-Ra’d: 11).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ M. H. Masyithoh, “Manajemen Mutu Pendidikan Perspektif QS. Ar-Ra’du Ayat 11 dan Implemtasinya dalam Pengelolaan Madrasah,” *Jurnal Jumpa* 1, no. 1 (2020): 37–50.

PERSEMBAHAN

Persembahan Skripsi untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajmen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi di Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan dan pembawa agama Islam sebagai Rahmat bagi seluruh alam.

Selama proses studi di prodi MPI maupun proses penulisan skripsi ini pasti tidak lepas dari dukungan beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Ketua Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti dalam menjalani studi di Prodi MPI.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd. selaku sekretaris Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
4. Bapak Muhamad Iskhak, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang bermanfaat kepada peneliti.
5. Bapak Syaefudin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, serta sabar dalam memberikan arahan kepada penulis selama proses mengerjakan skripsi.
6. Bapak Anis Syafa'at, S.Ag., M.Pd.I selaku kepala MAN 1 Sleman beserta para jajarannya yang telah bersedia menjadi responden dan memudahkan peneliti selama proses pengambilan data di MAN 1 Sleman.
7. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang selalu memberi pelayanan terbaiknya sehingga penulis tidak merasakan kesulitan dalam mengurus beberapa hal terkait administrasi kuliah.

8. Kedua orang tua saya, Bapak Mukhlas dan Ibu Dila Fitri Chaerany Bale yang telah menjadi guru bagi saya. Banyak makna yang saya pelajari dari mereka dan do'a yang tak pernah putus, dukungan serta kasih sayang darinya menjadi pemicu penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap keluarga saya, Nenek, Mas Lukman, adik saya Furqon dan seluruh anggota Aceng Family yang telah memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat saya Risa Ardina Rahmah yang selalu ada dan bersedia mendengarkan keluh kesah jalannya skripsi dan tentunya saya berterimakasih atas segala hal yang telah dilakukan guna meningkatkan semangat saat menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat tercinta yang selalu ada saat senang dan sedih Tiara, Izzah, Rina, Andhisya dan Shinta yang telah berjuang bersama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian, dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis.
12. Teman-teman PLP-KKN Kelompok D dan segenap keluarga besar Dit. PD. Pontren Kementerian Agama RI terkhusus Kuni, Ainun, dan Subdit Pendidikan Al-Qur'an. Terimakasih telah berjuang bersama, menerima dan memberikan berbagai pengalaman yang luar biasa bagi kami.
13. Teman-teman MPI angkatan 2019 terkhusus MPI kelas B "Biro Jodoh". Terima kasih telah menjadi sahabat terbaik yang telah berjuang bersama selama masa studi hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian, dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis.

Terima kasih atas ketulusan hati dan kasih sayang yang diberikan bagi penulis. Semoga kita senantiasa diberikan kemudahan dalam menggapai cita-cita dan bersama-sama membahagiakan kedua orang tua kita dan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan dalam kehidupan. Aamiin.

Yogyakarta, 24 Oktober 2023

Penulis,



Fatimah Nur Istiqomah

NIM: 19104090045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRACT	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teori	17
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM	38
A. Sejarah Singkat MAN 1 Sleman	38
B. Letak Geografis MAN 1 Sleman	41
C. Identitas Madrasah	42
D. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	43
E. Struktur Organisasi	44
F. Sarana dan Prasarana	46

G. Data Siswa, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan	48
H. Program Keterampilan	52
I. Prestasi Program Keterampilan	59
BAB III Implementasi Kurikulum Madrasah Plus Keterampilan melalui Program KHM Siswa MAN 1 Sleman	61
A. Implementasi Kurikulum Madrasah <i>Plus</i> Keterampilan melalui Program KHM Siswa.....	61
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Impementasi Kurikulum Madrasah <i>Plus</i> Keterampilan melalui Program KHM Siswa	103
BAB IV PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
C. Penutup	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sarana dan Prasarana MAN 1 Sleman.....	48
Tabel 2. 2 Data Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023	48
Tabel 2. 3 Data Siswa Kelas XI Tahun Pelajaran 2022/2023	49
Tabel 2. 4 Data Siswa Kelas XII Tahun Pelajaran 2022/2023.....	50
Tabel 2. 5 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik	52
Tabel 2. 6 Muatan Mata Pelajaran Program KHM MAN 1 Sleman.....	58
Tabel 2. 7 Data Guru Program Keterampilan	59
Tabel 2. 8 Struktur Kurikulum Kelas X MAN 1 Sleman.....	77
Tabel 2. 9 Struktur Kurikulum Kelas XI MAN 1 Sleman	79
Tabel 2. 10 Struktur Kurikulum Kelas XII MAN 1 Sleman.....	81



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pola Pembelajaran KHM.....	87
---------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gedung MAN 1 Sleman.....	40
Gambar 2. 2 Denah Lokasi MAN 1 Sleman	41
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi MAN 1 Sleman	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Transkrip Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan
Lampiran IV	: Data Dokumentasi
Lampiran V	: Skema Analisis Data
Lampiran VI	: Foto Wawancara
Lampiran VII	: Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
Lampiran VIII	: Surat Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran X	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran XI	: Surat Keterangan Cek Plagiasi
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIII	: Sertifikat <i>IKLA</i>
Lampiran XIV	: Sertifikat <i>TOEC</i>
Lampiran XV	: Sertifikat <i>PBAK</i>
Lampiran XVI	: Sertifikat <i>User Education</i>
Lampiran XVII	: Sertifikat Sospem
Lampiran XVIII	: Sertifikat <i>PLP-KKN</i>
Lampiran XIX	: Sertifikat <i>ICT</i>
Lampiran XX	: Sertifikat <i>PKTQ</i>
Lampiran XXI	: <i>Curriculum Vitae</i>

ABSTRACT

Fatimah Nur Istiqomah, 19104090045 Implementation of the Madrasah Plus Skills Curriculum through the Independent Living Skills Program for MAN 1 Sleman Students. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, 2023.

This research was motivated by data from initial interview, that there were many MAN 1 Sleman graduates who decided not to continue their education and preferred to work. This is certainly not in line with the competency of MA graduates in general, because the basis of madrasahs is not to produce skilled graduates. Graduates who have skills usually come from MAK/SMK. Therefore, MAN 1 Sleman took the initiative to develop a skills program with madrasah plus innovation. This skills program is not carried out by all madrasahs in Yogyakarta, so this is of interest to researchers to dig deeper into the innovations carried out by MAN 1 Sleman with the aim of providing students with independent living skills. The aim of this research is to determine the implementation of the Madrasah Plus Skills curriculum through the KHM program for MAN 1 Sleman students and to determine the supporting and inhibiting factors for implementing the Madrasah Plus Skills curriculum.

This research is qualitative research with a descriptive analytical approach. Data collection techniques in this research used observation techniques, in-depth interviews and documentation. The data analysis methods used include transcribing, coding or labeling, grouping, comparing and contrasting, and interpreting. And the data validity technique uses the source triangulation method.

The research results show that: First, the implementation of the madrasah plus skills curriculum is in the following stages. a) planning stage for implementing the madrasah curriculum plus MAN 1 Sleman student skills by determining teaching objectives and then carrying out the development process. The process of preparing the school curriculum consists of urgency, survey, extracurricular skills, appointment of MA Plus Skills and Implementation of the Madrasah Plus Skills Curriculum. b) stage of implementing the madrasah curriculum plus skills in using learning strategies with a block system. c) the evaluation stage consists of evaluating the education program and student learning outcomes. Second, supporting and inhibiting factors for implementing the madrasah plus skills curriculum. The factors that support the running of the KHM program are; there is support from madrasah stakeholders, has teachers with special skills, community needs, and is included in the extracurricular curriculum. Meanwhile, the inhibiting factors faced by madrasahs in implementing the KHM program are; lack of facilities and infrastructure, student problems and less effective learning hours.

Keywords: Curriculum, Madrasah Plus, Independent Living Skills.

ABSTRAK

Fatimah Nur Istiqomah, 19104090045 Implementasi Kurikulum Madrasah *Plus* Keterampilan Melalui Program Keterampilan Hidup Mandiri Siswa MAN 1 Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya data dari hasil wawancara awal, bahwa terdapat banyak lulusan dari MAN 1 Sleman yang memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikannya dan lebih memilih untuk bekerja. Hal ini tentu tidak sejalan dengan kompetensi lulusan dari MA secara umum, karena *basic* dari madrasah bukan untuk mencetak lulusan yang terampil. Lulusan yang mempunyai keterampilan biasanya berasal dari MAK/SMK. Oleh karena itu, MAN 1 Sleman berinisiatif untuk mengembangkan program keterampilan dengan *inovasi* madrasah *plus*. Program keterampilan ini tidak dilakukan oleh semua madrasah di Yogyakarta, sehingga hal ini menjadi ketertarikan peneliti untuk menggali lebih dalam terkait inovasi yang dilakukan oleh MAN 1 Sleman dalam tujuan pembekalan keterampilan hidup mandiri kepada siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi kurikulum Madrasah *Plus* Keterampilan melalui program KHM siswa MAN 1 Sleman dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat implemenasi kurikulum madrasah *plus* keterampilan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, *indepth interview* dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu meliputi *transcribing*, *coding* atau *labeling*, *grouping*, *comparing*, dan *contrasting*, dan *interpreting*. Dan teknik keabsahan data menggunakan metode *triangulasi* sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, implementasi dari kurikulum madrasah *plus* keterampilan adalah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut. a) tahap perencanaan implementasi kurikulum madrasah *plus* keterampilan siswa MAN 1 Sleman dengan menentukan tujuan pengajaran kemudian melakukan proses pengembangan. Proses penyusunan kurikulum sekolah terdiri dari urgensi, *survey*, *ekstrakurikuler* keterampilan, penunjukkan MA *Plus* Keterampilan dan Penerapan Kurikulum Madrasah *Plus* Keterampilan. b) tahap pelaksanaan kurikulum madrasah *plus* keterampilan menggunakan strategi pembelajaran dengan sistem blok. c) tahap evaluasi terdiri dari evaluasi program Pendidikan dan hasil pembelajaran siswa. Kedua, faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum madrasah *plus* keterampilan. Adapun faktor yang mendukung berjalannya program KHM yaitu; adanya dukungan dari *stakeholder* madrasah, memiliki guru keterampilan khusus, kebutuhan masyarakat, dan termasuk dalam kurikulum intrakurikuler. Sedangkan faktor yang penghambat yang dihadapi madrasah dalam pelaksanaan program KHM yaitu; kurangnya sarana dan prasarana, permasalahan peserta didik dan jam pembelajaran yang kurang efektif.

Kata Kunci: Kurikulum, Madrasah *Plus*, Keterampilan Hidup Mandiri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu hal penting dalam kehidupan manusia yang perlu untuk dikembangkan. Pendidikan pertama yang diajarkan Allah kepada Nabi Muhammad melalui surat Al-‘Alaq ayat 1-5.² Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 telah dicantumkan bahwa:

Tujuan Pendidikan Nasional merupakan berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Berdasarkan Undang-Undang tersebut telah dijelaskan bahwa peserta didik harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam upaya memenuhi kompetensi peserta didik diharapkan pendidik dapat memberikan keteladanan dan kemampuan yang membangun guna pengembangan potensi dan kreativitas peserta didik.⁴ Hal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

² Taufik Rizki Sista, “Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017): 26, <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1288>.

³ Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003), 6.

⁴ Elfa Tsurroya, “Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Madrasah di MAN 3 Sleman Yogyakarta,” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 380, <https://doi.org/10.14421/manageria.2017.22-09>.

ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang dilaksanakan oleh madrasah keterampilan.

Kurikulum adalah salah satu komponen utama yang dijadikan tolak ukur untuk menentukan isi pengajaran, mengarahkan mekanisme pembelajaran dan menjadi acuan keberhasilan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.⁵ Oleh sebab itu, kurikulum sangat penting keberadaannya di dalam sebuah lembaga pendidikan. Setiap lembaga pendidikan memiliki wewenang dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum sesuai dengan keadaan di lembaganya sendiri.

Hal ini telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 17 ayat 1 & 2. Yang menyatakan bahwa ayat 1 berbunyi:

kurikulum dalam tingkat satuan pendidikan dapat dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, karakteristik daerah, keadaan sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik. Selanjutnya pada ayat 2 berbunyi.

Madrasah dan komite madrasah dalam mengembangkan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD,

⁵ Dumiyati Dumiyati, *Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional (Teori dan Implementasi)*, ed. Kodri (Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab, 2022), 36.

SMP, SMA dan SMK serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.⁶

Seiring dengan berkembangnya zaman orang berlomba-lomba untuk meningkatkan jenjang pendidikan, karena adanya persaingan di dunia kerja yang semakin ketat dan tuntutan dari dunia pekerjaan yang semakin tinggi pula. Hanya dengan mengandalkan latar pendidikan saja masih belum cukup untuk dapat terjun langsung ke dalam dunia kerja, karena masih banyak lulusan MAN 1 Sleman yang memutuskan untuk langsung bekerja tetapi tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Jika hal ini tidak segera ditindaklanjuti maka akan menambah jumlah pengangguran baru di Indonesia.

Berdasarkan hal ini dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut madrasah melakukan pengembangan kurikulum yaitu dengan membuat program keterampilan hidup mandiri (*life skill*). Program ini awalnya merupakan kegiatan *ekstrakurikuler*, namun untuk mendapatkan hasil yang optimal program tersebut terintegrasi dengan kegiatan *intrakurikuler* supaya dapat menghasilkan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia kerja. Selain itu siswa juga dapat memiliki kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan dan keterampilan yang telah diajarkan dan mendapatkan pengalaman untuk mempraktikkannya.

⁶ Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan” (2005), 15–16.

Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Abidah yang berjudul Manajemen Pengembangan Pendidikan Keterampilan Vokasional di MAN 15 Jakarta. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa manajemen pengembangan pendidikan keterampilan vokasional di MAN 15 Jakarta diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan sehingga mereka bisa diterima oleh pasar kerja.⁷

Terdapat beberapa penelitian lain yang membahas terkait pendidikan keterampilan, dalam penelitian Ani Rofikotul Hidayah menjelaskan bahwa keterampilan hidup mandiri merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seseorang yang bertujuan supaya mampu memecahkan permasalahan hidup sekaligus dapat menemukan solusi dari permasalahan hidupnya dan menjalankan kehidupan yang bermartabat tanpa rasa tertekan.⁸ Akan tetapi dalam penelitian ini tidak diungkapkan secara spesifik mengenai bagaimana pengembangan program keterampilan hidup mandiri (*life skill*) dapat dilaksanakan menjadi program intrakurikuler di madrasah.

Madrasah merupakan sistem pendidikan pesantren dengan gaya klasik yang dimodifikasi menjadi sekolah umum *modern* yang mengajarkan pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Sehingga eksistensi madrasah masih dipandang sebelah mata oleh sebagian masyarakat. Oleh karena itu

⁷ Siti Abidah, "Manajemen Pengembangan Pendidikan Keterampilan Vokasional di MAN 15 Jakarta," *UIN Syarif Hidayatullah* (UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

⁸ Ani Rofikotul Hidayah, "Manajemen Kurikulum Keterampilan Hidup Mandiri dalam Menyiapkan Siswa yang Mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta," 2013.

Madrasah Berbasis Keterampilan hadir sebagai terobosan baru untuk jenjang pendidikan madrasah. MAN 1 Sleman sebagai lembaga di bawah naungan Kementerian Agama, menjadikan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan umum dan vokasional berbasis keislaman dengan mengembangkan program keterampilan hidup mandiri (*life skill*).

Pendidikan tingkat MA/MAN belum dapat mencetak tenaga profesional untuk bekerja. Pada umumnya, siswa-siswa yang memiliki keterampilan yaitu lulusan SMK/MAK yang memiliki tenaga profesional tingkat sekolah menengah atas. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Pasal 15 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.⁹ Akan tetapi, di MAN 1 Sleman memiliki program yang berbeda dengan madrasah lain yaitu dengan menerapkan kurikulum Madrasah *Plus*. Hal ini dilakukan oleh MAN 1 Sleman dengan memasukkan program Keterampilan Hidup Mandiri (KHM). Oleh karena itu, MAN 1 Sleman berusaha untuk mencetak generasi-generasi yang siap dan profesional dalam dunia kerja. Yaitu siswa yang setelah lulus MAN, jika tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi maka bisa langsung terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan hasil pra observasi, penulis mendapatkan data bahwa guna diadakannya program Keterampilan Hidup Mandiri (*life skill*) di MAN

⁹ Republik Indonesia, "Undang-Undang Pasal 15 Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional" (2003).

1 Sleman adalah untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship*. Dengan adanya program tersebut, diharapkan madrasah dapat melahirkan siswa yang mempunyai jiwa *entrepreneurship*. Sehingga dapat mengembangkan usaha sendiri dan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain. Hal yang menjadikan MAN 1 Sleman berbeda dengan Madrasah *Plus* Keterampilan lain yang ada di Sleman yaitu *pertama*, program keterampilan yang dimiliki oleh MAN 1 Sleman berbeda dengan Madrasah lain. Program keterampilan yang ada di MAN 1 Sleman yaitu terdapat enam program diantaranya yaitu: (a) teknik komputer dan jaringan, (b) desain permodelan dan informasi bangunan, (c) tata boga, (d) tata busana, (e) teknik otomotif, dan (f) teknik multimedia. *Kedua*, yang menjadikan madrasah ini berbeda dengan madrasah lain yaitu memiliki program magang. Hal ini dilakukan oleh para siswa sebagai praktik langsung terhadap keterampilan yang telah dipelajari di sekolah. *Ketiga*, madrasah mempunyai kerja sama dengan dunia industri. Hal ini menjadikan siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk dapat bekerja di industri tersebut.¹⁰

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis perlu mengkaji lebih lanjut terkait bagaimana kurikulum madrasah *plus* keterampilan yang dikembangkan oleh MAN 1 Sleman untuk menciptakan lulusan yang bermutu dan mempunyai kemandirian terjun di dunia masyarakat. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk mengangkat tema

¹⁰ Musahir, "Hasil Pra Observasi dengan Waka Kurikulum MAN 1 Sleman di Ruang Tata Usaha," pada Tanggal 19 Mei Pukul 09:40 WIB, 2023, n.d.

skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum Madrasah *Plus* Keterampilan Melalui Program Keterampilan Hidup Mandiri Siswa MAN 1 Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum madrasah *plus* keterampilan melalui program keterampilan hidup mandiri siswa MAN 1 Sleman?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kurikulum madrasah *plus* keterampilan melalui program keterampilan hidup mandiri siswa MAN 1 Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan uraian masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui implementasi kurikulum madrasah *plus* keterampilan melalui program keterampilan hidup mandiri siswa MAN 1 Sleman.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum madrasah *plus* keterampilan melalui program keterampilan hidup mandiri siswa MAN 1 Sleman

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

a. Secara teoritis

- 1) Sebagai bentuk peningkatan terhadap wawasan dan pengetahuan lebih mendalam mengenai kurikulum madrasah *plus* keterampilan
- 2) Sebagai referensi atau rujukan dalam mengevaluasi implementasi kurikulum di madrasah khususnya madrasah berbasis keterampilan.

b. Secara praktis

- 1) Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pendidik dan tenaga pendidik sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan pelaksanaan belajar-mengajar.
- 2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran kepada para siswa bahwa implementasi kurikulum madrasah keterampilan bisa memberikan dampak pada kualitas pengembangan diri siswa
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih terkait inovasi model pembelajaran berbasis keterampilan melalui program KHM sehingga ketika peneliti terjun menjadi seorang praktisi pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian terdahulu, terdapat beberapa pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, akan tetapi terdapat kajian pokok yang berbeda.

Pertama, penelitian oleh Dina Islamika dengan judul Implementasi Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup (*life Skill*) di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Penelitian ini menjelaskan mengenai kurikulum pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMA Negeri 2 Yogyakarta yaitu dilakukan dengan menumbuhkan nilai-nilai anti korupsi ketika pelaksanaan pembelajaran dan di luar pembelajaran. Serta membudayakan nilai-nilai anti korupsi dalam setiap aktivitas dan suasana di sekolah.¹¹ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada peran sekolah dalam mengembangkan kompetensi peserta didik ketika menyiapkan untuk terjun dalam dunia masyarakat. Perbedaannya yaitu mengenai implementasi kurikulum kecakapan sosial yang harus dimiliki oleh peserta didik, sedangkan penelitian ini akan membahas mengenai kurikulum keterampilan vokasional yang harus dimiliki oleh peserta didik agar memiliki keahlian lain supaya siap terjun dalam dunia kerja.

Kedua, penelitian oleh Latifah Na'mika dengan judul Manajemen Kurikulum Vokasional Program Keterampilan Tata Boga untuk

¹¹ Dina Islamika, "Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

Terciptanya Budaya Mandiri Peserta Didik di MAN Tempel Sleman. Penelitian ini membahas tentang manajemen pada kurikulum vokasional program keterampilan tata boga, yang dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.¹² Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada pelaksanaan kurikulum program keterampilan. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian, penelitian tersebut membahas mengenai kurikulum program keterampilan tata boga sedangkan penelitian ini lebih kompleks yaitu akan membahas kurikulum program keterampilan teknik komputer dan jaringan, desain permodelan dan informasi bangunan, tata boga dan kuliner, tata busana dan multimedia.

Ketiga, penelitian oleh Umi Muzayanah dengan judul Evaluasi Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Menggunakan Model *CIPPO*. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan evaluasi program keterampilan di MAN 1 Surakarta dan MAN 1 Karanganyar yaitu dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi *context, input, process, product, dan outcome (CIPPO)*.¹³ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada pelaksanaan program keterampilan di madrasah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki keterampilan lain selain kemampuan akademik. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian,

¹² Na'mika. Latifah, "Manajemen Kurikulum Vokasional Program Keterampilan Tata Boga untuk Terciptanya Budaya Mandiri Peserta Didik di MAN Tempel Sleman," *UIN Sunan Kalijaga* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

¹³ Umi Muzayanah, "Evaluasi Program Keterampilan di Madrasah Aliyah *Evaluation of Skills Program*," no. December 2021 (2022), <https://doi.org/10.31330/penamas.v34i2.496>.

penelitian terdahulu membahas mengenai evaluasi program keterampilan di madrasah sedangkan penelitian ini akan membahas lebih dalam tentang kurikulum program keterampilan yang diadakan di madrasah.

Keempat, penelitian oleh Taufik Rizki Sista dengan judul Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Migas Cepu. Penelitian ini membahas tentang implementasi manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMK Migas Cepu melakukannya dengan menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum KTSP dan kurikulum 2013.¹⁴ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada pengembangan kurikulum menjadi salah satu hal penting dalam kualitas pendidikan di sekolah. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian, penelitian terdahulu membahas implementasi kurikulum dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi kurikulum program keterampilan di Madrasah.

Kelima, penelitian oleh Dira Ernawati dan Tranggono dengan judul Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK YKUI Maskumambang Gresik. Penelitian ini membahas tentang pengembangan kurikulum pelajaran kewirausahaan. Hal ini dilakukan oleh SMK YKUI Maskumambang Gresik yaitu untuk menyiapkan generasi muda yang

¹⁴ Taufik Rizki Sista, "Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017): 26, <https://doi.org/10.21111/eduncan.v1i1.1288>.

mempunyai jiwa kewirausahaan.¹⁵ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada pengembangan kurikulum untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian, penelitian terdahulu membahas tentang pengembangan kurikulum di SMK sedangkan penelitian ini membahas pengembangan kurikulum di MA.

Keenam, penelitian oleh Zainal Abidin dengan judul Implementasi Pendidikan *Life Skill* di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Penelitian ini membahas tentang implementasi pendidikan *life skill* di pondok pesantren yang dijadikan sebagai bentuk kegiatan *ekstrakurikuler* dan tidak tersusun dalam satuan kurikulum pesantren.¹⁶ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada pengembangan keterampilan peserta didik sebagai bekal untuk terjun dalam masyarakat. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian, penelitian tersebut membahas tentang pendidikan *life skill* di Pondok Pesantren sedangkan penelitian ini membahas pengembangan kurikulum di MA. Adapun perbedaan lain yaitu pada penelitian terdahulu kurikulum pendidikan *life skill* hanya sebagai *ekstrakurikuler* sedangkan

¹⁵ Dira Ernawati and Tranggono Tranggono, "Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK YKUI Maskumambang Gresik," *Jurnal Abdimas Teknik Kimia* 2, no. 1 (2021): 30–35, <https://doi.org/10.33005/jatekk.v2i1.22>.

¹⁶ Zainal Abidin, "Implementasi Pendidikan *Life Skill* di Pondok Pesantren Darussalam Blok Agung Banyuwangi," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 5, no. 2 (2014): 40–51.

pada penelitian ini kurikulum pendidikan *life skill* dilakukan sebagai intrakurikuler dan masuk dalam susunan kurikulum madrasah.

Ketujuh, penelitian oleh Nafi'atur Rahmawati dengan judul Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Peserta Didik (Studi Kasus di MAN 2 Kota Madiun). Penelitian ini membahas tentang manajemen *recruitment* kesiswaan dalam meningkatkan keterampilan vokasional peserta didik untuk menyiapkan kemandirian siswa.¹⁷ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian, penelitian tersebut meneliti tentang manajemen kurikulum sebagai pembahasan utama, sedangkan peneliti menggunakan implementasi kurikulum sebagai acuan pembahasan. Selain itu perbedaan lain juga dapat dilihat dari lokasi penelitian, yaitu di MAN 2 Kota Madiun sedangkan peneliti akan mengambil penelitian di MAN 1 Sleman.

Kedelapan, penelitian oleh Heny Mufidah dengan judul Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) dan Implikasinya terhadap pembentukan karakter (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Mu'alimat Muhammadiyah Yogyakarta). Penelitian ini membahas tentang konsep pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di Madrasah Aliyah Mu'alimat Muhammadiyah Yogyakarta berupa kepemimpinan (*leadership*) melalui kegiatan yang dapat melatih kepemimpinan dan karakter peserta didik.¹⁸

¹⁷ Nafi'atur Rahmawati, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Peserta Didik (Studi Kasus di MAN 2 Kota Madiun)" (IAIN Ponorogo, 2019).

¹⁸ Heny Mufidah, "Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills*) dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter," *Tesis Jurnal UIN Sunan Kalijaga* (UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu meneliti mengenai kecakapan hidup mandiri (*life skill*). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada kegiatan yang dilakukan dalam kecakapan hidup mandiri (*life skill*) yaitu melalui kegiatan kepemimpinan, sedangkan peneliti menggunakan kegiatan keterampilan vokasional.

Kesembilan, penelitian oleh Siti Munirotul Yuannita, dkk dengan judul Manajemen Kemitraan Madrasah Aliyah dengan Balai Latihan Kerja dalam Program Keterampilan. Penelitian ini membahas tentang hubungan kemitraan Madrasah dengan BLK untuk mendukung kompetensi yang dimiliki peserta didik. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa jika memiliki hubungan baik antara madrasah dan BLK, peserta didik dapat meningkatkan kompetensi dengan lebih dalam dan memiliki kesempatan kerja yang lebih luas.¹⁹ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu meneliti mengenai program keterampilan di madrasah. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian, penelitian tersebut meneliti tentang manajemen kemitraan dengan Balai Latihan Kerja sebagai pembahasan utama, sedangkan peneliti menggunakan implementasi kurikulum sebagai acuan pembahasan.

Kesepuluh, penelitian oleh M. Nur Shidiq Muttaqin, dkk dengan judul Strategi Pendidikan *Life Skill* di Pondok Pesantren dalam

¹⁹ Siti Munirotul Yuanita, Achmad Supriyanto, and Mustiningsih Mustiningsih, "Manajemen Kemitraan Madrasah Aliyah dengan Balai Latihan Kerja dalam Program Keterampilan," *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 283–98, <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p283>.

Meningkatkan Kemandirian Santri. Penelitian ini membahas tentang upaya yang dilakukan pondok pesantren untuk menyiapkan kemandirian santri dengan cara mengembangkan *life skill*. Hal ini dilakukan oleh pesantren dengan mengembangkan *personal skill*, *social skill*, *academic skill* dan *vocational skill*.²⁰ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu meneliti mengenai pendidikan *life skill*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada subyek penelitian, penelitian tersebut meneliti tentang pendidikan *life skill* di pondok pesantren sedangkan peneliti akan meneliti tentang pendidikan *life skill* di madrasah.

Berdasarkan kajian *literature* terdahulu yang sudah ditulis oleh Dina Islamika dan Heny Mudfidah, pada umumnya mereka membahas terkait permasalahan penerapan kurikulum keterampilan hidup mandiri (*life skill*) pada jenis keterampilan sosial (*social skill*). Perbedaan pada penelitian tersebut yaitu terletak pada keterampilan sosial (*social skill*) yang diterapkan, yaitu dengan menumbuhkan nilai-nilai anti korupsi dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan (*leadership*) pada peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Rizki Sista dan Dira Ernawati, pada umumnya mereka membahas terkait permasalahan pengembangan kurikulum. Perbedaan pada penelitian tersebut yaitu terletak pada pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh SMA dan SMK.

²⁰ M Nur Shidiq Muttaqin, Fatkhulloh Abdul Malik, and Akhmad Kanzul Fikri, "Strategi Pendidikan *Life Skill* di Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kemandirian Santri," *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 5, no. 2 (2022): 86–89, <https://doi.org/10.32764/joems.v5i2.694>.

Pengembangan kurikulum dilakukan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan kurikulum pelajaran kewirausahaan sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Na'mika, Zainal Abidin, Ni'matur Rahmawati, Muhammad Nur Shidiq Muttaqin, pada umumnya mereka membahas terkait permasalahan kemandirian siswa. Perbedaan pada penelitian tersebut yaitu terletak pada program yang dikembangkan oleh madrasah dan pondok pesantren. Program tersebut dilaksanakan berupa *personal skill, social skill, academic skill* dan keterampilan *ekstrakurikuler*.

Penelitian yang dilakukan oleh Umi Muzayanah yaitu membahas terkait permasalahan evaluasi program keterampilan di madrasah yang dilakukan dengan menggunakan metode CIPPO. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Munitotul Yuannita yaitu membahas manajemen kemitraan yang dilakukan oleh madrasah dengan balai Latihan kerja dalam program keterampilan.

Berdasarkan penelitian di atas, beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian terdahulu adalah penerapan *life skill* di SMA, penerapan pendidikan *life skill* di Pondok Pesantren, dan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada umumnya mereka telah menyinggung terkait kurikulum madrasah *plus* keterampilan, akan tetapi dalam penelitian terdahulu belum dikaji secara rinci mengenai madrasah *plus* keterampilan melalui program keterampilan

hidup mandiri (KHM) yang dijadikan sebagai kegiatan *intrakurikuler* di madrasah aliyah dan terdapat praktik kerja lapangan. Oleh karena itu,, penelitian ini akan bisa mengisi kekurangan yang ditinggalkan oleh penelitian sebelumnya. Sebagai upaya untuk memperkuat literatur-literatur sebelumnya yang telah membahas terkait kurikulum madrasah keterampilan di tingkat MA/MAK/Pondok Pesantren.

Oleh karena itu, hasil dari penelitian-penelitian terdahulu ini, akan digunakan sebagai bahan acuan untuk menggali novelti dalam penelitian ini. Sehingga, pembahasan ini secara spesifik akan membahas terkait program keterampilan hidup mandiri (KHM). Program ini, dijadikan sebagai kegiatan *intrakurikuler* di MAN 1 Sleman yang memiliki program praktik kerja lapangan (PKL) sebagai upaya untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* siswa. Maka dalam hal ini peneliti akan mengkaji, meneliti, dan membahas secara spesifik mengenai implementasi kurikulum melalui program KHM di MAN 1 Sleman.

E. Kerangka Teori

1. Konsep Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu mempunyai arti pelaksanaan atau penerapan. Biasanya istilah implementasi digunakan dalam suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.²¹ Sedangkan menurut Nurdin Usman,

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," Gramedia Pustaka Utama (Jakarta, 2008).

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, akan tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²²

Berdasarkan pengertian tersebut, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan, bukan hanya sekedar aktivitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh sebab itu, implementasi tidak dapat dilakukan sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum.

2. Kurikulum Madrasah

Kurikulum secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu “*curir*” yang artinya pelari dan “*curere*” yang artinya tempat berlari.²³ Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan yang perlu dikelola agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan.²⁴ Kurikulum madrasah dengan ciri khas nilai-nilai keislaman dalam penyelenggaraan pendidikan yang mengacu pada Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi dan diatur secara lebih rinci melalui PMA Nomor 2 Tahun 2008 tentang standar

²² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2022), 170.

²³ Baderiah, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo* (Sulawesi Selatan, 2018), 6.

²⁴ Norma Chunnah Zulfa and Pardjono, “Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan MAN 1 Surakarta,” *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan* 1 (2013): 219–34.

kompetensi dan standar isi pendidikan agama Islam dan bahasa arab di madrasah.

Pelaksanaan program madrasah keterampilan telah diatur berdasarkan PMA Nomor 60 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah. Madrasah Keterampilan merupakan Madrasah Aliyah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat di bawah binaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan vokasional dengan berbasis keislaman dengan mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang keterampilan, kejuruan atau kecakapan hidup.²⁵

3. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum terdapat beberapa komponen-komponen. Adapun penjelasan lebih detail yaitu sebagai berikut:

a. Pengertian Implementasi Kurikulum

Secara terminologi kurikulum merupakan sejumlah mata pelajaran yang harus selesaikan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Sebagaimana pendapat *Saylor, Alexander, dan Lewis*, kurikulum adalah sebuah rancangan belajar siswa yang diberi kesempatan belajar untuk menjadi individu yang terdidik.²⁶

²⁵ “Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2014,” n.d., 6.

²⁶ Fauzan AlghiFari, “Model Pengembangan Kurikulum,” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2018): 2–3, <https://doi.org/10.29300/attalim.v16i2.845>.

Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan kurikulum yang mencakup tujuan, isi, bahan pembelajaran dan cara yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁷ Dalam suatu kurikulum harus memiliki dua relevansi yang saling menguatkan, yaitu: *pertama*, hubungan antara kurikulum dengan tuntutan, keadaan, kebutuhan dan perkembangan dalam masyarakat, dan *kedua*, hubungan antara komponen-komponen kurikulum yaitu isi yang harus sesuai dengan tujuan, proses sesuai dengan isi dan tujuan, dan evaluasi sesuai dengan proses, isi dan tujuan kurikulum.

b. Pengembangan Implementasi Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah sebuah proses perencanaan dan penyusunan kurikulum yang dilaksanakan oleh para pengembang kurikulum agar menghasilkan kurikulum yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan acuan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.²⁸ Menurut model pengembangan Kurikulum *Saylor, Alexander, dan Lewis* terdapat 3 tahap yang harus diperhatikan dalam melaksanakan implementasi kurikulum, diantaranya yaitu:²⁹

Pertama, perencanaan. Tahap perencanaan implementasi kurikulum yaitu dilakukan untuk menentukan tujuan utama dan

²⁷ Agus Salim Salabi, "Efektivitas dalam Implementasi Kurikulum Sekolah," *Education Achievement: Journal of Science and Research* 1, no. 1 (2020): 5.

²⁸ Wiji Hidayati, Syaefudin, and Umi Muslimah, *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep Dan Strategi Pengembangan)* (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021).

²⁹ AlghiFari, "Model Pengembangan Kurikulum," 2–3.

tujuan khusus yang ingin dicapai. *Saylor, Alexander, dan Lewis* mengklasifikasikan beberapa tujuan ke dalam empat bidang kegiatan diantaranya yaitu: (a) keterampilan pribadi, (b) keterampilan sosial, (c) keterampilan belajar berkelanjutan, dan (d) keterampilan spesialisasi. Setelah tujuan, sasaran, dan bidang kegiatan telah ditetapkan maka perencana kurikulum memulai proses perancangan kurikulum dengan menentukan kesempatan belajar yang tepat untuk tiap bidang kegiatan serta bagaimana dan kapan akan dilaksanakan.

Kedua, pelaksanaan. Tahap pelaksanaan implementasi kurikulum yaitu dilakukan untuk melaksanakan kebijakan yang telah dibuat dalam perencanaan dengan memanfaatkan sumber daya dan teknik yang dimiliki dan telah ditentukan di tahap perencanaan sebelumnya. Proses pelaksanaan dilakukan oleh tim yang telah dibentuk berdasarkan divisi/departemen masing-masing.

Ketiga, evaluasi. Menurut *Saylor, Alexander, dan Lewis* pada tahap evaluasi implementasi kurikulum dilaksanakan untuk melihat 2 hal yang sangat penting. Diantaranya yaitu (a) untuk mengevaluasi dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, termasuk tujuan, sub tujuan, sasaran, efektivitas pengajaran, dan pencapaian siswa dalam bagian tertentu dari program tersebut (b) untuk melihat hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan implementasi kurikulum. Sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan terhadap tahap

perencanaan. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan suatu metode, sarana dan prasarana, anggaran proposal dan waktu yang telah ditentukan pada tahap perencanaan.

Berdasarkan tahapan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan implementasi kurikulum dapat dilakukan melalui tiga tahapan. Tahapan pertama yaitu perencanaan yang dilakukan dengan menentukan tujuan sesuai dengan visi dan misi satuan pendidikan. Tahapan kedua yaitu pelaksanaan yang dilakukan dengan melaksanakan kebijakan yang telah dibuat dengan optimal untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Tahap ketiga yaitu evaluasi yang dilakukan dengan penilaian akhir berdasarkan kriteria tertentu yang akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

4. Program Keterampilan Hidup Mandiri (*Life Skill*)

Keterampilan hidup mandiri mempunyai beberapa komponen-komponen, diantaranya yaitu:

a. Pengertian Keterampilan Hidup Mandiri (*life skill*)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *life skill* mempunyai arti keterampilan/kecakapan hidup. Istilah keterampilan hidup (*life skill*) sendiri mempunyai arti seseorang yang dapat menghadapi permasalahan dan dapat menyelesaikannya.³⁰ Menurut *Brolin*, *life skill* merupakan sebuah pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk menjadi orang yang mandiri.

³⁰ Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia."

Hal ini sejalan dengan pendapat Slamet bahwa (*life skill*) merupakan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan baik.³¹

Berdasarkan hal tersebut, keterampilan hidup mandiri (*life skill*) merupakan pengembangan potensi diri supaya memiliki berbagai macam keahlian untuk memecahkan masalah. Pada pendidikan keterampilan hidup mandiri (*life skill*) peserta didik ditekankan untuk memiliki keahlian dasar hidup mandiri dan *survive* di lingkungannya supaya siap terjun dalam dunia kerja.

b. Tujuan Pendidikan Keterampilan Hidup Mandiri (*life skill*)

Menurut Depdiknas (2012) pendidikan keterampilan hidup mandiri (*life skill*) bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga memiliki bekal keterampilan untuk bekerja atau membuka usaha sendiri dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya.

Secara khusus, pengembangan pendidikan keterampilan hidup mandiri (*life skill*) memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu:³² (a) mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. (b) memaksimalkan pemanfaatan sumber daya di

³¹ Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, ed. Zamroni (Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2017), 55.

³² Abidin, "Implementasi Pendidikan *Life Skill* di Pondok Pesantren Darussalam Blok Agung Banyuwangi," 31.

lingkungan madrasah dengan memberikan peluang pemanfaatan sumber daya yang ada di masyarakat. (c) memberikan kesempatan kepada madrasah untuk mengembangkan pembelajaran yang *fleksibel* dan inovatif. (d) memberikan pengetahuan yang luas tentang pengembangan dan penyiapan karir. (e) memberikan kemampuan dasar dan latihan-latihan yang dilakukan dengan baik mengenai nilai-nilai kehidupan yang dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk menghadapi masa depan.

c. Jenis-Jenis Pendidikan Keterampilan Hidup Mandiri (*life skill*)

Berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional pelaksanaan pendidikan keterampilan hidup mandiri (*life skill*) diklasifikasikan menjadi beberapa jenis diantaranya yaitu:³³

1) Keterampilan personal (*personal skill*)

Keterampilan personal merupakan keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan diri yang dimiliki untuk melihat tindakan yang dilakukan dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan.³⁴ Hal ini menjadikan individu agar dapat mengatur diri sendiri atau orang lain di sekitarnya.

³³ 15 Dumiyati, *Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional (Teori dan Implementasi)*, 14.

³⁴ Ahmadi Ahmadi, "Life Skills Orientation in Madrasah Curriculum," *Jurnal Pendidikan Islam* 27, no. 3 (2016): 477, <https://doi.org/10.15575/jpi.v27i3.531>.

2) Keterampilan sosial (*social skill*)

Keterampilan sosial merupakan keterampilan yang dimiliki dalam berkomunikasi dan bekerja sama. Sebagai makhluk sosial, kita harus memiliki jiwa sosial dalam bermasyarakat agar dapat berbaur bersama lingkungan sekitar sehingga dapat mengembangkan potensi dirinya dengan optimal.

3) Keterampilan akademik (*academic skill*)

Keterampilan akademik merupakan keterampilan dalam berpikir ilmiah. Kecakapan akademik lebih membutuhkan pemikiran diantaranya seperti: (a) kecakapan mengidentifikasi variabel yang saling berhubungan satu sama lain (*identifying variables and describing relationship among them*), (b) kecakapan dalam merumuskan hipotesis (*construcsting hypotheses*), dan (d) kecakapan dalam membuat rancangan dan melaksanakan penelitian (*designing and implementing a research*).

4) Keterampilan vokasional (*vocational skill*)

Keterampilan vokasional merupakan keterampilan yang lebih membutuhkan kemampuan motorik. Kecakapan vokasional dibedakan menjadi dua jenis yaitu kecakapan vokasional dasar (*basic vocational skill*) dan kecakapan vokasional khusus (*occupational skill*).

Berdasarkan jenis-jenis pendidikan keterampilan hidup mandiri (*life skill*) tersebut diharapkan lebih fokus terhadap hal-hal berikut:³⁵

(a) memiliki tujuan dan target yang dapat memberikan informasi tentang persyaratan yang dibutuhkan dalam pekerjaan. (b) memberikan informasi kepada siswa tentang suatu kegiatan di dunia kerja dan dapat membantu mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. (c) membekali seluruh peserta didik mengenai konsep, prosedur dan posisi yang dibutuhkan. (d) memberikan pengalaman untuk menjamin tujuan kehidupan pendidikan sesuai dengan dunia kerja.

Berdasarkan pembahasan landasan teori di atas, maka peneliti menggunakan konsep teori tiga rencana implementasi kurikulum yaitu (1) perencanaan. Pada tahap ini, menjawab tentang tujuan utama yang akan dicapai dengan mengklasifikasikan serangkaian tujuan ke dalam empat bidang kegiatan yaitu: keterampilan personal (*personal skill*), keterampilan sosial (*social skill*), keterampilan akademik (*academic skill*), dan keterampilan vokasional (*vocational skill*). (2) pelaksanaan. Pada tahap ini, menjawab tentang bagaimana pelaksanaan kebijakan yang telah dibuat pada tahap perencanaan sebelumnya. (3) evaluasi. Pada tahap ini, menjawab tentang dua hal yaitu: (a) evaluasi dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, termasuk tujuan, sub tujuan, sasaran, efektivitas pengajaran, dan

³⁵ Ahmadi Ahmadi, "Life Skills Orientation in Madrasah Curriculum," *Jurnal Pendidikan Islam* 27, no. 3 (2016): 477, <https://doi.org/10.15575/jpi.v27i3.531>

pencapaian siswa dalam bagian tertentu dari program tersebut. (b) evaluasi hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan implementasi kurikulum. Teori tersebut digunakan oleh peneliti untuk menganalisis implementasi Kurikulum Madrasah *Plus* Keterampilan melalui Program Keterampilan Hidup Mandiri Siswa MAN 1 Sleman.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari dampak sosial yang tidak dapat dideskripsikan, diukur atau digambarkan melalui penelitian kuantitatif.³⁶ Peneliti memilih metode penelitian kualitatif berdasarkan permasalahan penelitian yaitu implementasi kurikulum madrasah *plus* keterampilan melalui program keterampilan hidup mandiri (*life skill*). Dalam permasalahan penelitian terdahulu perlu dilakukan penelitian secara mendalam untuk mendapatkan informasi selengkapnya sehingga peneliti dapat memahami keadaan yang sebenarnya.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan deskriptif analitik. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitik, peneliti dapat mengetahui secara mendalam dan menyeluruh mengenai

³⁶ Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali, I (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

implementasi kurikulum madrasah *plus* keterampilan melalui program keterampilan hidup mandiri (*life skill*) guna mendapatkan informasi yang lengkap dan apa adanya.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman, tepatnya di Jl. Pramuka, Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Oktober 2023.

3. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian harus dilakukan dengan syarat tertentu karena orang tersebut harus orang yang benar-benar mengerti mengenai suatu permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan jenis teknik *non probability* sampling yaitu teknik yang tidak memberikan peluang yang sama kepada semua anggota populasi dalam pemilihan subyek penelitian.³⁷ Sehingga yang dapat menjadi subyek penelitian hanyalah orang-orang tertentu yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Adapun jenis pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan

³⁷ Hardani, Helmina Andriani, and dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Pustaka Ilmu*, vol. Vol. 1, 2020.

menggunakan pertimbangan tertentu.³⁸ Pertimbangan yang dimaksud yaitu orang yang memiliki kualifikasi 3M (mengetahui, memahami dan mengalami) terkait dengan masalah penelitian.

Berdasarkan penjelasan mengenai jenis pengambilan sampel yang dipilih, maka dalam penelitian ini terdapat tiga jenis informan. *Pertama*, informan kunci yaitu Bapak Anis Syafa'at, S.Ag., M.Pd.I sebagai Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman karena beliau sebagai orang yang lebih mengetahui, memahami dan mengalami. *Kedua*, informan utama yaitu Bapak Musahir, S.Pd., M.PFis. sebagai Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum sebagai orang yang memenuhi syarat 3M. *Ketiga*, guru mata pelajaran kurikulum program keterampilan teknik komputer dan jaringan yaitu Ibu Rahmawati Nafi'ah, S.Pd., teknik desain interior dan produk furniture dan yaitu Bapak Nur Prihantoro, S.Pd., tata boga yaitu Ibu Asih Purwanti, S.Pd., tata busana yaitu ibu Estu Purwandari, S.Pd., teknik otomotif yaitu Bapak Afrid Cahyo Dewanto, S.Pd. dan teknik multimedia Ibu Hj. Fatimah, S.Pd. karena sebagai orang yang lebih mengetahui teknis dan detailnya tentang permasalahan penelitian. *Keempat*, informan pendukung yaitu siswa perwakilan dari kelas X, XI dan XII karena yang mempraktikkan program keterampilan sekaligus untuk melengkapi informasi.

³⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, Syakir Media Press, vol. 4 (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 137.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang sistematis dengan menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian baik secara langsung atau tidak langsung³⁹. Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah *non participant observe*, yaitu peneliti mendapatkan suatu gambaran pola perilaku subyek yang diteliti berdasarkan pada keadaan atau lingkungan. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi di lapangan secara langsung yaitu keadaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman sebagai objek dari penelitian dan untuk mengetahui secara mendalam mengenai sarana prasarana pendidikan, aktivitas pembelajaran program keterampilan hidup mandiri (*life skill*). Peneliti melakukan observasi pada tanggal 19 Mei 2023 di MAN 1 Sleman selama 1 hari.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi tanya jawab antara peneliti dengan subyek yang diteliti dengan dilakukan secara verbal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tertentu.⁴⁰ Peneliti

³⁹ Hardani, Andriani, and dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Vol. 1:125.

⁴⁰ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4:137.

melakukan wawancara secara mendalam kepada informan yang memenuhi syarat 3M, yaitu mengetahui, memahami, dan mengalami langsung masalah penelitian. Dalam teknik ini, peneliti menggunakan wawancara secara mendalam (*in-dept interview*) dengan informan penelitian MAN 1 Sleman. Wawancara mendalam adalah wawancara tidak terstruktur yang dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang cukup lama bersama informan di lokasi penelitian. Wawancara mendalam memiliki peran untuk mendapatkan informasi yang lebih jauh dari informan terhadap masalah yang dikaji. Sehingga wawancara mendalam memberikan ruang yang lebih luas untuk mendapatkan informasi dibandingkan dengan model wawancara yang lain. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang benar-benar sesuai dengan keinginan peneliti. Pelaksanaan wawancara dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Sleman mulai tanggal 8 Juni-29 Juni 2023 dengan 11 kali wawancara dengan narasumber yang berbeda.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber dokumen-dokumen dan rekaman yang didapatkan dari subyek atau orang lain.⁴¹ Dengan melakukan teknik ini, peneliti mendapatkan data-data tentang profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman, sejarah berdiri,

⁴¹ Hardani, Andriani, and dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Vol. 1:149.

visi misi, struktur organisasi, data pendidik dan tenaga kependidikan, siswa, sarana prasarana, dan data yang berhubungan dengan penelitian.

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil gambar, foto, atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian untuk bukti digital bahwa peneliti telah melakukan proses pengambilan data di MAN 1 Sleman.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mendapatkan dan menyusun data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan pengumpulan data, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga lebih mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁴² Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data yang dikembangkan oleh *Miles* dan *Huberman* dalam *handout* Metode Penelitian Rinduan Zain yang terdiri dari beberapa tahap di antaranya yaitu:⁴³

a. *Transcribing*

Transcribing merupakan teknik awal dalam pengolahan data dengan menguraikan data dengan cara mengetik dan menarasikan

⁴² Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4:137.

⁴³ Rinduan Zain, *Handout Olah Data Kuantitatif dan Kualitatif*, UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta, n.d.).

dari hasil wawancara dengan responden di lapangan. Data tersebut dapat berupa pernyataan peneliti dan jawaban responden.

Tahap ini penulis menarasikan hasil wawancara dengan responden dalam bentuk tulisan secara apa adanya atau berdasarkan data sebenarnya. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar pembaca dapat mengetahui informasi secara murni dari hasil *transcribing* ini.

b. *Coding*

Data yang telah di transkrip kemudian di *coding* yaitu memberikan label data yang telah di transkrip (jawaban informan) sesuai dengan variabel yang ada. Pada tahap ini penulis memberikan label (*labeling*) pada jawaban dari *responden* berdasarkan variabel-variabel yang sama.

c. *Grouping*

Grouping merupakan tahap selanjutnya setelah proses *coding*. *Grouping* yaitu mengelompokkan data hasil observasi dan wawancara sesuai dengan label-label yang sama. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

Tahap ini penulis mengelompokkan berbagai data hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang disesuaikan dengan label yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya untuk mempermudah penulis dalam melakukan tahap analisis selanjutnya.

d. *Comparing dan Contrasting*

Comparing dan *contrasting* yaitu mencari menarasikan persamaan dan perbedaan dari jawaban responden. Pada tahap ini, peneliti menarasikan opini berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di lapangan. Pada tahap ini peneliti menjelaskan persamaan dan perbedaan dari semua jawaban yang telah diperoleh dari responden terhadap semua data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

e. *Interpreting*

Interpreting yaitu memberikan deskripsi secara mendalam yang berhubungan dengan semua jawaban yang didapatkan dari responden. Dalam mendeskripsikan ini, peneliti harus membandingkan hasil dari narasi dengan telaah pustaka yang telah peneliti *review* sebelumnya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diketahui apakah peneliti mampu mendapatkan informasi baru yang nantinya menjadi sebuah teori baru.

Tahap ini penulis mendeskripsikan semua data yang diperoleh dan diolah untuk disampaikan kepada pembaca. Dalam menyampaikan hasil analisis ini, peneliti membandingkannya dengan kajian-kajian sebelumnya yang telah di *review* sebelumnya dan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Oleh karena itu hasil dari penelitian ini benar-benar dapat menjawab semua pertanyaan

yang ada dalam rumusan masalah dan sebagai salah satu bentuk solusi dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu teknik untuk menguji keabsahan data dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁴ Dalam penelitian ini, triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari berbagai informan terkait implementasi kurikulum madrasah *plus* keterampilan melalui program keterampilan hidup mandiri siswa MAN 1 Sleman. Kemudian dari berbagai informan tersebut data dianalisis oleh peneliti untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan mengenai teknik keabsahan data tersebut, teknik keabsahan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Teknik ini digunakan penulis untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari satu sumber, kemudian diperkuat dengan sumber lain sampai beberapa sumber untuk menghasilkan data sehingga dapat menarik kesimpulan dan menghasilkan data secara objektif

⁴⁴ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20di%20Bidang%20Pendidikan.pdf).

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjelasan mengenai gambaran menyeluruh terhadap skripsi ini, dan berfungsi untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian yang dibahas. Oleh karena itu, penelitian ini disusun terdiri dari empat Bab, dalam setiap Bab terdiri dari sub-sub yang saling berkaitan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. 1) Latar belakang menjelaskan mengenai alasan peneliti memilih permasalahan dalam penelitian ini di mana dipandang menarik, penting dan berguna untuk diteliti. 2) Rumusan masalah berisi perihal pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan latar belakang penelitian. 3) Tujuan dan manfaat penelitian memaparkan tujuan dan manfaat secara spesifik dari penelitian yang dilakukan. 4) Kajian pustaka membahas tentang kajian terhadap hasil penelitian yang relevan, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana penelitian yang telah dilaksanakan terhadap objek pembahasan, dan untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian terdahulu. 5) Kerangka teori memaparkan tentang kerangka konseptual dan teori-teori yang relevan sebagai landasan menjawab permasalahan penelitian. 6) Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. 7) Sistematika pembahasan memaparkan tentang penjelasan mengenai apa saja yang dibahas dalam penelitian ini sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini.

BAB II: Gambaran Umum

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman yang terdiri dari profil, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, kondisi pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana madrasah dan informasi penting lain yang berhubungan dengan keadaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman.

BAB III: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi terkait proses implementasi kurikulum madrasah *plus* keterampilan melalui program keterampilan hidup mandiri siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman, dan faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum madrasah *plus* keterampilan melalui program keterampilan hidup mandiri siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman.

BAB IV: Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan didapatkan dari pemaparan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang membangun dapat digunakan untuk melengkapi hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

Setelah melakukan analisa terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian di lapangan dengan penelitian “Implementasi Madrasah *Plus* Keterampilan melalui Program Keterampilan Hidup Mandiri (KHM) di MAN 1 Sleman” maka pada pembahasan terakhir ini, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan sebelumnya dan saran-saran yang diajukan sebagai sumbangsi demi perkembangan Pendidikan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang ditulis pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, implementasi kurikulum madrasah *plus* keterampilan pada program KHM siswa MAN 1 Sleman dilakukan melalui 3 tahap pengembangan kurikulum yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut: a) Tahap perencanaan kurikulum madrasah keterampilan pada program KHM di MAN 1 Sleman dengan menentukan tujuan dari pelaksanaan program KHM dengan mengacu pada SK Drijen Pendis Nomor 1023 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program keterampilan di Madrasah. Proses pengembangan kurikulum tingkat sekolah di MAN 1 Sleman yaitu *urgensi*, *survey*, *ektrakurikuler* keterampilan, penunjukkan MA *Plus* Keterampilan dan Kurikulum Madrasah *Plus* Keterampilan. b) Tahap Implementasi. Pada

tahap ini, kita dapat mengetahui bagaimana berlangsungnya pelaksanaan program pendidikan. Pelaksanaan mata pelajaran keterampilan di MAN 1 Sleman yaitu menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan sistem blok yang dilaksanakan selama 6 jam pelajaran setiap minggunya. Kemudian, dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa MAN 1 Sleman mengadakan program PKL dan ujian sertifikasi sebagai syarat khusus kelulusan. c) Tahap Evaluasi. Tahap ini yaitu sebagai salah satu tahap yang digunakan untuk mengamati dan menganalisis sejauh mana tingkat keefektifan suatu program madrasah yang telah dilaksanakan. Terdapat dua evaluasi yang dilakukan oleh madrasah yaitu evaluasi program Pendidikan dan evaluasi hasil pembelajaran siswa.

Kedua, adapun faktor-faktor tersebut secara jelas dapat dilihat berikut ini: a) faktor pendukung berjalannya pelaksanaan Madrasah *Plus* Keterampilan melalui program KHM di MAN 1 Sleman yaitu meliputi adanya dukungan dari para *stakeholder* khususnya Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah serta jajarannya, mempunyai guru khusus keterampilan, kebutuhan masyarakat, dan termasuk dalam kurikulum *intrakurikuler*. b) faktor penghambat yang dihadapi madrasah pada saat pelaksanaan program KHM yaitu meliputi kurangnya sarana dan prasarana yang ada, permasalahan peserta didik dan jam pembelajaran yang kurang efektif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis ingin memberikan masukan terhadap lembaga Pendidikan MAN 1 Sleman. Di antara saran penulis yaitu:

1. MAN 1 Sleman perlu melaksanakan optimalisasi proses pembelajaran KHM pada semua jurusan yang ada di program keterampilan.
2. Perlu adanya pembaharuan dan penambahan sarana dan prasarana penunjang untuk proses pembelajaran dan praktek pada semua jurusan yang ada di program keterampilan, sehingga siswa dapat melaksanakan praktek secara individu dan mandiri
3. Perlu adanya perubahan jadwal pelaksanaan pembelajaran KHM menjadi jam pagi sehingga siswa lebih optimal dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita. Semoga kita mampu meneladani sikap mulia beliau dengan syafaatnya kita nantikan di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan oleh penulis guna meningkatkan kualitas penyusunan skripsi ini kedepannya. Sehingga dengan skripsi yang memiliki keterbatasan ini, sedikit memberi kontribusi ilmiah bagi penulis, serta bagi pembaca dan kalangan akademisi pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. Syakir Media Press. Vol. 4. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Abidah, Siti. “Manajemen Pengembangan Pendidikan Keterampilan Vokasional di MAN 15 Jakarta.” *UIN Syarif Hidayatullah*. UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Abidin, Zainal. “Implementasi Pendidikan Life Skill di Pondok Pesantren Darussalam Blok Agung Banyuwangi.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 5, no. 2 (2014): 40–51.
- Ahmadi, Ahmadi. “Life Skills Orientation in Madrasah Curriculum.” *Jurnal Pendidikan Islam* 27, no. 3 (2016): 475. <https://doi.org/10.15575/jpi.v27i3.531>.
- AlghiFari, Fauzan. “Model Pengembangan Kurikulum.” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2018): 375. <https://doi.org/10.29300/attalim.v16i2.845>.
- Baderiah. *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. Sulawesi Selatan, 2018.
- Baharun, Hasan. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Edited by Zamroni. Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2017.
- Dewanto, Afrid Cahyo. “Hasil Wawancara Guru Keterampilan Teknik Otomotif di Ruang Tamu.” *14 Juni Pukul 13.00 WIB, 2023*, n.d.
- Dokumentasi. di MAN 1 Sleman, pada Tanggal 8 Juni Pukul 09:30 WIB. Sleman, 2023 (n.d.).
- Dumiyati, Dumiyati. *Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional (Teori dan Implementasi)*. Edited by Kodri. Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab, 2022.
- Ernawati, Dira, and Tranggono Tranggono. “Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Kewirausahaan di Smk Ykui Maskumambang Gresik.” *Jurnal Abdimas Teknik Kimia* 2, no. 1 (2021): 30–35. <https://doi.org/10.33005/jatekk.v2i1.22>.
- Fatimah. “Hasil Wawancara Guru Keterampilan Multimedia di Taman.” *10 Juni Pukul 13.00 WIB, 2023*, n.d.
- Harahap, Nursapiah. *Penelitian Kualitatif*. Edited by Hasan Sazali. I. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Hardani, Helmina Andriani, and dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Pustaka Ilmu*. Vol. Vol. 1, 2020.

- Harsiwi, Faridha Dwi. "Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Indonesia dengan Sistem Blok di SMK Negeri 3 Salatiga." *Indonesian Journal of History Education* 4, no. 1 (2016): 9–16.
- Hermawan, Nur Prihantara. "Hasil Wawancara Guru Keterampilan TDIPF di Ruang Guru." *13 Juni Pukul 13.00 WIB, 2023*, n.d.
- Hidayah, A N I Rofikotul. "Manajemen Kurikulum Keterampilan Hidup Mandiri dalam Menyiapkan Siswa yang Mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta," 2013.
- Hidayati, Wiji, Syaefudin, and Umi Muslimah. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021.
- Indonesia, Republik. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (2005).
- . Undang-Undang Pasal 15 Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- . Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Islamika, Dina. "Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Laila. "Hasil Wawancara Siswa Kelas X di Ruang Kelas." *13 Juli Puku 10.00 WIB, 2023*, n.d.
- Latifah, Na'mika. "Manajemen Kurikulum Vokasional Program Keterampilan Tata Boga untuk Terciptanya Budaya Mandiri Peserta Didik di MAN Tempel Sleman." *UIN Sunan Kalijaga*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- M. H. Masyithoh. "Manajemen Mutu Pendidikan Perspektif Qs. Ar-Ra'du Ayat 11 dan Impelemtasinya dalam Pengelolaan Madrasah." *Jurnal Jumpa* 1, no. 1 (2020): 37–50.
- Maps, Google. "Dokumentasi diambil pada Penelusuran Peta Jalan di Hari Selasa, 18 Januari 2023 Melalui Media Google Maps," n.d.
- Marlina, Tuti. "Urgensi dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah." *Prosiding SNPE FKIP Universitas MuhammadiyahMetro* 1, no. 1 (2022): 67–72.
- Mawwadah, Friska. "Implementasi Manajemen Kurikulum Mata Pelajaran Keterampilan Berbasis *Modified Teaching Factory* di Man 2 Bantul Yogyakarta," 2021.
- Mufidah, Heny. "Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter." *Tesis Jurnal UIN Sunan Kalijaga*. UIN Sunan Kalijaga, 2016.

- Musahir. "Hasil Pra Observasi Dengan Waka Kurikulum MAN 1 Sleman di Ruang Tata Usaha." *Pada Tanggal 19 Mei Pukul 09:40 WIB, 2023*, n.d.
- . "Hasil Wawancara Wakil Kepala Kurikulum di Ruang Tamu." *9 Juni Pukul 09:00 WIB, 2023*, n.d.
- Muttaqin, M Nur Shidiq, Fatkhulloh Abdul Malik, and Akhmad Kanzul Fikri. "Strategi Pendidikan *Life Skill* di Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kemandirian Santri." *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 5, no. 2 (2022): 86–89. <https://doi.org/10.32764/joems.v5i2.694>.
- Muzayanah, Umi. "Evaluasi Program Keterampilan di Madrasah Aliyah *Evaluation of Skills Program*," no. December 2021 (2022). <https://doi.org/10.31330/penamas.v34i2.496>.
- Nafi'ah, Rahmawati. "Hasil Wawancara Guru Keterampilan TKJ di Ruang Guru." *22 Juni Pukul 13.00, 2023*, n.d.
- Nasional, Departemen Pendidikan. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 2008.
- Observasi. "di MAN 1 Sleman." *Pada Tanggal 14 Juni 2023 Pukul 10:30 WIB*, n.d.
- . "di MAN 1 Sleman." *Pada Tanggal 28 Juli 2023 Pukul 09.00 WIB*, n.d.
- "Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2014," n.d.
- Purwandari, Estu. "Hasil Wawancara Guru Keterampilan Tata Busana di Taman." *8 Juni Pukul 09:00 WIB, 2023*, n.d.
- Purwanti, Asih. "Hasil Wawancara dengan Guru Keterampilan Tata Boga di Ruang Guru." *13 Juni Pukul 12:00 WIB, 2023*, n.d.
- Rafael. "Hasil Wawancara Siswa Kelas XII di Taman." *14 Juli Pukul 11.00 WIB, 2023*, n.d.
- Rahmawati, Nafi'atur. "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Peserta Didik (Studi Kasus Di MAN 2 Kota Madiun)." IAIN Ponorogo, 2019.
- Salabi, Agus Salim. "Efektivitas dalam Implementasi Kurikulum Sekolah." *Education Achievement: Journal of Science and Research* 1, no. 1 (2020): 13.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Edited by Anwar Mujahidin. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019. <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/>
- Sista, Taufik Rizki. "Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1288>.

- Sleman, Website MAN 1. "Program Keterampilan MAN 1 Sleman." *diakses pada Tanggal 25 Juli 2023*, n.d. <https://man1sleman.sch.id/category/kompetensi/>.
- Syafa'at, Anis. "Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Sleman di Ruang Kepala Madrasah." *Pada Tanggal 8 Juni Pukul 10:30 WIB, 2023*, n.d.
- Tsuroyya, Elfa. "Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Madrasah di MAN 3 Sleman Yogyakarta." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 379–410. <https://doi.org/10.14421/manageria.2017.22-09>.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2022.
- Utami, Nina Budi. "Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk Mengembangkan Keterampilan Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga." IAIN Purwokerto, 2020.
- Yuanita, Siti Munirotul, Achmad Supriyanto, and Mustiningsih Mustiningsih. "Manajemen Kemitraan Madrasah Aliyah dengan Balai Latihan Kerja dalam Program Keterampilan." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 283–98. <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p283>.
- Zain, Rinduan. *Handout Olah Data Kuantitatif dan Kualitatif*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, n.d.
- Zulfa, Norma Chunnah, and Pardjono. "Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan MAN 1 Surakarta." *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan* 1 (2013): 219–34.